

ABSTRAK

Mutia Indah Meliska.2019 “Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran mahasiswa dalam berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik untuk bimbingan akademik yang meliputi pengisian kartu rencana studi, perubahan mata kuliah, pembatalan mata kuliah, mengarahkan cara belajar yang baik dan mengatasi kesulitan belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik dalam memberikan bimbingan akademik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 457 orang mahasiswa Prodi PKK FPP UNP dari 2012-2016 yang terdaftar periode Januari-Juni 2017, sampel berjumlah 92 orang mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner, dan analisis data menggunakan SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden pada indikator **pengisian KRS** berada pada kategori cukup baik yaitu 68,45%. Hal ini berarti sebagian mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya dalam membimbing mahasiswa saat menetapkan KRS. Tingkat pencapaian responden pada indikator **perubahan mata kuliah** berada pada kategori cukup baik yaitu 66,12%. Hal ini berarti sebagian mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya dalam membimbing mahasiswa saat perubahan mata kuliah. Tingkat pencapaian responden pada indikator **pembatalan mata kuliah** berada pada kategori kurang baik yaitu 58,35%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik tidak menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam pembatalan mata kuliah. Tingkat pencapaian responden pada indikator **mengarahkan cara belajar yang baik** berada pada kategori kurang baik yaitu 56,67%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik tidak menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam mengarahkan cara belajar yang baik. Tingkat pencapaian responden pada indikator **mengatasi kesulitan belajar** berada pada kategori kurang baik yaitu 64,55%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik tidak menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

Kata kunci : Peranan penasehat, bimbingan akademik